

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Indonesia KC Sampit menggunakan jenis penelitian kuantitatif atau penelitian yang turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan menggunakan kuesioner/angket. Di dalam penelitian ini teknik yang digunakan ialah teknik korelasional yang menyatakan adanya hubungan dua variabel atau lebih.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang datanya bersifat numerik / angka yang selanjutnya akan menghasilkan interpretasi data. Penelitian bersifat kuantitatif ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan mengambil semua anggota populasi dalam sampel (sensus).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang tepatnya di Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Lokasi tersebut dipilih penulis karena bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang terhadap minat menggunakan produk pada Bank Syariah yang ada di kecamatan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para responden atau masyarakat Kecamatan Mentawa Baru ketapang yang berjumlah 100 responden. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang yang bertempat di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah zona generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh para peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2008). Populasi dari penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang yang berjumlah 89.284 Jiwa.

2. Sampel

Di dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang sifatnya betul-betul representatif (mewakili) dari seluruh populasi (Sugiyono, Statistika Untuk Peneitian, 2019)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* ini pengambilan sampel secara kebetulan/ ketidaksengajaan siapa saja masyarakat yang ditemui di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan dapat memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti karena populasi yang ada sangat besar jumlahnya sehingga tidak memungkinkan sekali untuk melakukan

penelitian dengan populasi yang ada. Masyarakat yang menjadi sampel adalah masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kotim. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Taro Yamane, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = 0,01 (level signifikansi yang diinginkan)

1 = Konstanta

Di dalam penelitian ini jumlah populasi diwilayah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sebanyak 89.284 jiwa. Dengan taraf kesalahan 10% , maka besar sampel adalah:

$$n = \frac{89.284}{89.284 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 89.284 \times 0,01$$

$$n = 892,84 + 1 = 893,85$$

$$n = \frac{89.284}{893,85}$$

$$n = 99,88 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi, dengan menggunakan rumus Taro Yamane diatas didapatkan sampel sebanyak 100 orang masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung di lapangan dari hasil penyebaran Kuesioner (angket) yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini berupa hasil kuesioner yang diisi masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, yang meliputi:

- 1) Data yang berkenaan dengan persepsi masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang tentang bunga bank, bagi hasil, dan produk pada Bank Syariah Indonesia (BSI)
- 2) Data yang berkenaan dengan minat masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang menggunakan produk Bank Syariah Indonesia (BSI)

b. Data Sekunder

Data penunjang didalam penelitian ini sebagai data pelengkap untuk mendukung sebuah data yang akurat yang berisikan tentang deskripsi lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Profil dan gambaran umum Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur
- 2) Visi dan Misi Kecamatan Mentawa Baru Ketapang
- 3) Sejarah Singkat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang
- 4) Fasilitas Kesejahteraan yang ada di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang seperti, fasilitas keagamaan, pendidikan, dan kesehatan
- 5) Struktur organisasi Kecamatan Mentawa Baru Ketapang
- 6) Nama-nama pejabat yang pernah menjabat sebagai ketua di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diperlukan sumber data dari:

- a. Responden didalam penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang.
- b. Informan didalam penelitian ini yaitu staf-staf atau anggota yang bekerja di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti sebagai penunjang data yang diperoleh dari responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab dan teknik ini sangat efisien untuk dilakukan (Sugiyono, Statistika Untuk Peneitian, 2019).

Teknik pengumpulan data ini langkah yang strategi dalam sebuah penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan sebuah data yang relevan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu apa saja yang berbentuk sifat, atribut, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Didalam penelitian ini ada beberapa variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X), variabel ini juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antedecant*. Di dalam bahasa indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atas

perubahannya atau timbulnya suatu variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Adapun yang menjadi variabel bebas didalam penelitian ini ialah persepsi masyarakat tentang bunga bank, bagi hasil, dan produk.

2. Variabel Dependen (Y), variabel ini juga disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Di dalam bahasa indonesia disebut juga dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Adapun yang menjadi variabel terikat didalam penelitian ini ialah minat menggunakan produk bank syariah.

Tabel i. Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi Masyarakat (X)	1. Persepsi Tentang Bunga Bank (X1)	1. Didalam agama Islam dianjurkan untuk menjauhi bunga bank	Likert
		2. Bunga bank dalam agama Islam diharamkan atau dilarang	Likert
		3. Sistem keuntungan pada bank konvensional adalah bunga dan sangat bertentangan dengan ajaran agama Islam	Likert
		4. Bunga bank merupakan riba	Likert
		5. Bunga bank itu memberatkan dan merugikan nasabah	Likert
	2. Persepsi Tentang Bagi Hasil (X2)	1. Pembagian bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah lebih menarik dibandingkan bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional	Likert
		2. Bank syariah amanah dalam mengelola dana nasabah	Likert
		3. Kesepakatan yang dibuat bank syariah jelas dan sesuai	Likert

Lanjutan Tabel

		4. Nisbah (porsi Pembagian keuntungan) yang dibagikan sesuai dengan persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak	Likert
		5. Sistem bagi hasil lebih baik dibandingkan sistem bunga pada bank konvensional.	Likert
		6. Sistem bagi hasil lebih adil dan saling menguntungkan	Likert
	3. Persepsi Tentang Produk (X3)	1. Produk yang ditawarkan oleh bank syariah merupakan produk yang halal dan bebas dari bunga	Likert
		2. Produk yang ditawarkan oleh bank syariah beranekaragam baik produk tabungan maupun pembiayaan	Likert
		3. Produk yang ditawarkan oleh bank syariah memiliki manfaat yang spesifik untuk kebutuhan masyarakat	Likert

Lanjutan Tabel

		4. Bank syariah telah memberikan jaminan keamanan dalam setiap transaksi keuangan yang ditawarkan oleh bank syariah	Likert
		5. Produk yang ditawarkan bank syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Likert
Minat Menggunakan (Y)		1. Saya berminat bertanya mengenai informasi tentang bank syariah kepada orang-orang terdekat atau sekitar	Likert
		2. Saya berminat menggunakan bank syariah apabila memiliki dana lebih	Likert
		3. Saya berminat untuk menjadi nasabah bank syariah	Likert
		4. Saya akan lebih mengutamakan rekening bank syariah	Likert

H. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengukur suatu variabel yang diteliti dan agar lebih mudah untuk memperoleh data. Suatu instrumen dikatakan baik apabila data yang didapatkan valid dan reliabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Kuesioner ini mengungkap data tentang variabel independen (X) yaitu persepsi masyarakat dan variabel dependen (Y) yaitu minat menggunakan produk dengan menggunakan skala pengukuran *Likert*. *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu kejadian atau fenomena tertentu (Sugiyono, 2019).

Adapun pengukuran data variabel ini dikategorikan dalam beberapa macam kategori jawaban dengan skor 1 sampai 5 yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel ii.

Pedoman Pemberian Skor

No	Kategori Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

I. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitasi

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat atau valid. Pengujian validitas tiap

butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir (Sugiyono, 2019:188). Menurut Masrun dalam (Sugiyono, 2019:189) menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum yang digunakan untuk dianggap memenuhi syarat ialah kalau $r=0,3$, jadi jika korelasi antara butir dengan skor total $<0,3$ maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah ketentuan yang menentukan instrumen tersebut valid atau tidak:

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,01, maka instrumen tersebut dikatakan valid
 - 2) Jika r hitung $< r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,01, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah yang digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama/konsisten dan alat ukur yang akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* dengan menggunakan teknik *alpha cronbrach*, suatu variabel dikatakan reliable apabila *alpha cronbach* $> 0,6$ dan dapat dinyatakan tidak reliable apabila *alpha Cronbach* $< 0,6$.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yang menggunakan program SPSS, yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2005). Dasar dari pengambilan keputusan yang digunakan, yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, model regresi merespons asumsi normalitas dan jika data merambat menjauh dari diagonal, model regresi tidak menanggapi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov Smirnov-test* dengan alat uji statistic SPSS 23. Kriteria dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig. > 0,05
- 2) Data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai sig. < 0,05

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghazali, 2005). Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan varian inflation factor (VIF) sebagai referensi/tolak ukur. Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 kita dapat menyimpulkan bahwa di dalam penelitian ada multikolinearitas. Jika nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah didalam regresi terjadi ketimpangan varian dari residu ke suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya (Ghazali, 2005). Untuk mengetahui apakah ada gejala heteroskedastisitas

pada penelitian ini menggunakan dua pengujian heterokedastisitas yaitu uji *Spearman Rank* dan dengan melihat ada atau tidak adanya model-model tertentu pada grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan grafik *scatterplot* adalah sebagai berikut: Jika ada beberapa model seperti poin (titik titik) yang membentuk model tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit) maka heteroskedastisitas telah terjadi. Jika tidak ada pola yang jelas dan poin yang telah menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak akan terjadi. Kriteria keputusan untuk uji *Spearman rho* ialah:

- 1) Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas
- 2) Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan peneliti untuk memprediksi apakah variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (Dependen) memiliki pengaruh signifikan atau tidak, dan hanya diuji dengan satu variabel independen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut: (Firdaus, 2011:168)

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana:

Y_i = Minat Menggunakan Produk (Variabel Dependen)

X_1 = Persepsi Tentang Bunga Bank

X_2 = Persepsi Tentang Bagi Hasil

X_3 = Persepsi Tentang Produk

β = Konstanta Regresi

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

e= Standar Error

3. Uji Hipotesis
a. Uji Simultan (F)

Uji f ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (persepsi terhadap bunga bank, bagi hasil, dan produk) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel Y (minat menggunakan produk di bank syariah). Untuk menjawabnya perlu perbandingan terhadap nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan pembilang menggunakan k-1 atau jumlah variabel dikurang 1. Derajat kebebasan penyebut menggunakan n-k atau jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabelnya.

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai sig < 0,05 dan nilai f hitung > f tabel
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai sig > 0,05 dan nilai f hitung < f tabel

b. Uji Parsial (uji t)

Uji t ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya yaitu persepsi terhadap bunga bank, bagi hasil, dan produk terhadap variabel terikatnya, yaitu minat menggunakan produk di bank syariah. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai sig < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai sig > 0,05 dan nilai t hitung < t tabel

c. Uji Determinasi (uji R^2)

Uji determinasi ini untuk menunjukkan keeratan/ kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan nilai korelasi yang berkisar 0 sampai dengan 1. Apabila nilai berkisar 1 maka hubungan akan semakin erat dan jika nilai mendekati 0 maka hubungan akan semakin merendah. Kemungkinan hubungan antara dua variabel sebagai berikut: dua variabel tidak ada hubungan ($r = 0$) hubungan antara dua variabel cukup kuat (nilai $r = \pm 0,5$) hubungan antara kedua variabel yang kuat (nilai $r = \pm 0.75$) Hubungan antara dua variabel yang sangat kuat (nilai $r = 1$).